

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

by Shohifatul Fikriah

Submission date: 25-Jun-2021 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1611810478

File name: jurnal_3.docx (141.6K)

Word count: 3331

Character count: 21002

11

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID-19 PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Shohifatul Fikriah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-Mail : shohifatul11@gmail.com

ABSTRAK

Sebelum adanya pandemi covid-19 kinerja keuangan pada perusahaan tidak mengalami penurunan yang signifikan, sedangkan saat terjadinya pandemi covid-19 banyak peraturan pemerintah yang dikeluarkan untuk mencegah penularan covid-19 seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengakibatkan penurunan pada kinerja keuangan. Kinerja keuangan ini dilihat dari perhitungan rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic covid-19.

12

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di bursa efek Indonesia yang diakses melalui media internet yaitu situs www.idx.co.id dan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai sampel penelitian. Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan yaitu dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif analisis.

14

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemic covid-19 menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan pada perhitungan rasio lancar. Pada perhitungan *current ratio* tidak ada perbedaan dengan hasil signifikan ($0.016 < 0.05$). Pada perhitungan *return on asset* tidak terdapat perbedaan dengan hasil signifikan ($0.739 > 0.05$). Dan perhitungan *return on equity* tidak terdapat perbedaan dengan hasil signifikan ($0.348 > 0.05$), sedangkan *gross profit margin* terdapat perbedaan dengan hasil signifikan ($0.286 > 0.05$). Pada perhitungan *net profit margin* terdapat perbedaan dengan hasil signifikan ($0.002 < 0.05$). Pada perhitungan *debt equity ratio* tidak terdapat perbedaan dengan hasil signifikan ($0.286 > 0.05$).

Kata kunci : kinerja keuangan,covid-19.

Pendahuluan
Latar Belakang

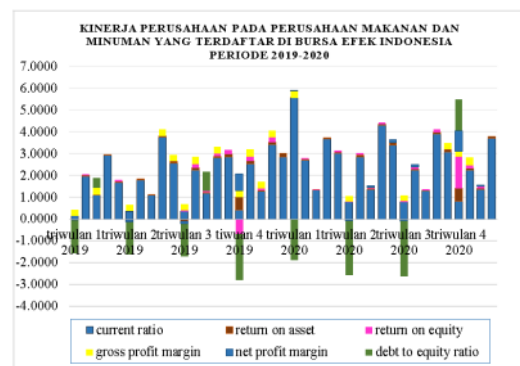
Pada awal tahun 2020 Indonesia terkena dampak covid-19 sampai penelitian ini dilakukan. Semua

kalangan bisnis mendapatkan dampaknya seperti perusahaan property, pariwisata, manufaktur, otomotif, bahkan UMKM. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah, salah satu upaya pemerintah dalam penanganan covid-19 adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB yang dilakukan oleh pemerintah mengalami dampak negative dan positif, dampak positif dari kebijakan pemerintah ini adalah mengurangi penyebaran virus di Indonesia. Sedangkan dampak negative dari kebijakan pemerintah adalah menurunnya perekonomian Indonesia. Kondisi perekonomian yang mulai menurun di karenakan pembatasan secara *massive* yang dilakukan oleh pemerintah dikarenakan perusahaan mulai memberlakukan WDH (*Work From Home*). Semenjak diberlakukannya WFH pada perusahaan arus perputaran ekonomi mulai tidak efisien dan kualitas kerja kita mengalami penurunan. Salah satunya yaitu dengan terjadinya pengiriman distribusi yang dialami oleh perusahaan siantar top tbk, dalam satu minggu perusahaan tersebut dapat mendistribusikan 4 kali untuk 1 kendaraan namun saat munculnya covid-19 perusahaan tersebut hanya bisa mendistribusikan untuk 1 kendaraan distribusi dalam seminggu.

Salah satu kunci penentu investasi yaitu kinerja keuangan, dimana kinerja keuangan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Debt To Equity Ratio*. Sehingga rasio keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

Penghitungan pada rasio-rasio tersebut dapat dilihat dari laporan perusahaan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Laporan perusahaan yang perlu dilihat untuk menilai kondisi perusahaan yaitu bagian neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan perusahaan makanan dan minuman ini dapat dilihat pada situs resmi dari bursa efek Indonesia, oleh karena itu semua masyarakat, investor, pemegang saham dan manajer dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi dana yang dimiliki.

Berikut adalah data kinerja perusahaan makanan dan minuman sebelum dan saat terjadinya covid-19.



Berdasarkan gambar 1.1 peneliti menggunakan laporan keuangan pada periode januari-desember 2019 dan januari-desember 2020 (data triwulan). Pada gambar diatas menunjukkan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic covid-19 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada *current ratio* mengalami peningkatan pada saat terjadinya covid-19 di triwulan pertama dan mengalami penurunan di triwulan ke 4, sedangkan sebelum terjadinya covid-19 kenaikan pada current ratio berada di triwulan ke 2 dan penurunan di triwulan ke 4. *Return on asset* mengalami kenaikan di triwulan ke 4 pada saat terjadi covid-19 dan mengalami penurunan di riwulan ke 3, sedangkan sebelum terjadinya covi-19 *return on asset*

17 mengalami kenaikan pada triwulan ke 4 dan penurunan di triwulan 2. *Return on equity* mengalami kenaikan pada triwulan ke 4 dan penurunan di triwulan ke 1 pada saat terjadinya covid-19. *Gross profit margin* pada saat terjadi covid-19 mengalami kenaikan pada saat triwulan ke 2 dan mengalami penurunan pada triwulan ke 2, sedangkan sebelum terjadi covid-19 kenaikan pada triwulan 1 dan penurunan pada triwulan ke 4. *Net profit margin* saat covid-19 mengalami kenaikan pada triwulan ke 4 dan triwulan ke 3 mengalami penurunan, sedangkan sebelum terjadi covid penurunan terjadi di triwulan ke 3 dan kenaikan di triwulan ke 1. *Debt to equity ratio* mengalami kenaikan pada triwulan ke 4 dan penurunan di triwulan ke 3 selama pandemic covid-19, sedangkan sebelum terjadinya covid-19 kenaikan terjadi di triwulan ke 1 dan penurunan di triwulan ke 4.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?”

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan menurut Horne Dan Wachowicz Jr.(2012:2) dalam bukunya yang berjudul Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan mengatakan “manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan asset.pendanaan, dan manajemen asset dengan didasari beberapa tujuan umum”.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:111) laporan keuangan merupakan laporan yang dimiliki

perusahaan dan harus diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk rangkuman dan dokumentasi kegiatan keuangan selama satu periode terakhir.

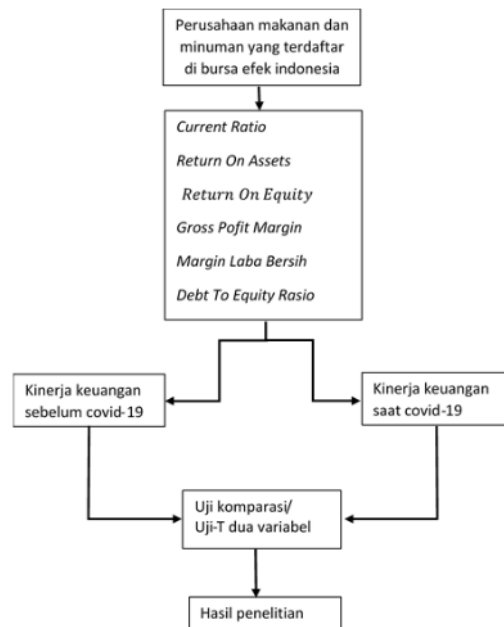
Laporan Keuangan

Menurut Hery (2017:114) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat pengukuran kinerja perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan pada bagian neraca, laporan laba/rugi dan laporan aliran kas. Analisa rasio keuangan juga berguna untuk para investor dan kreditor dalam mempertimbangkan pencapaian perusahaan dan progres dimasa mendatang.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara antara dua variabel atau lebih, pernyataan hipotesis dinyatakan sementara karena jawabannya akan diberikan berdasarkan teori belum berdasarkan fakta yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiono,2019:99).

Dalam beberapa penelitian menyatakan terdapat perbedaan, Yoga Adi Surya Dan Binti Nur Asiyah (2020) menyatakan secara signifikan terdapat perbedaan antara kinerja keuangan, sedangkan yang dilakukan Putri Diesy Fitriani (2020) menyatakan terdapat perbedaan secara signifikan pada kinerja keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Evi Irmayani (2018) menyatakan mempunyai perbedaan secara signifikan.

Sedangkan yang menyatakan tidak terdapat perbedaan , Yuni Rahmawati, M Agus Salim, Dan A Agus Priyono (2020) menyatakan tidak ada perbedaan pada kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

H1=Terjadi perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan saat covid-19.

H2=Tidak ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan saat covid-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu informasi yang diperoleh mengenai kondisi situasi yang mana untuk mendiskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang akan di teliti dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dalam bentuk angka dan di analisis menggunakan teknik statistik.

14

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan makanan dan minuman yang diakses melalui media internet di situs www.idx.co.id. Pengolahan data dilakukan selama dua bulan mulai bulan maret-april 2021.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini berupa data kuantitatif. Dan Data yang digunakan adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara.

16

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia berjumlah 24 perusahaan. Dan penelitian ini perusahaan yang digunakan untuk sampel berjumlah 5 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data-data seperti literature yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Metode Analisi Data

Model analisis data yang pada penelitian ini adalah uji komparasi. Uji komparasi adalah salah satu teknik analisis yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antara variabel atau sampel yang diteliti.

Pengujian Hipotesis

T-Test Current Ratio

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	SEBELUM COVID - SAAT COVID	.7341188	1.2041931	.2762609	-1.33445183	-1.537133	-2.657	18	.016

Pada tabel *paired samples test* menjelaskan uji signifikan komparasi dua variabel, nilai sig.2-tailed ($0.016 < 0.05$) yang berarti H1 diterima dan H2 ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan pada perhitungan *current ratio* sebelum dan saat covid-19.

T-Test Return On Asset

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	SEBELUM COVID - SAAT COVID	.0021737	0.279998	.0064236	-.0113218	.0156691	3.38	18	.739

Pada tabel *paired samples test* menjelaskan uji signifikan komparasi dua variabel, nilai sig.2-tailed ($0.739 > 0.05$) yang berarti H2 diterima dan H1 ditolak dan disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan pada perhitungan *return on asset* sebelum dan saat covid-19.

T-Test Return On Equity

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	SEBELUM COVID - SAAT COVID	.1088000	.4923940	.1129629	-3.461263	.1285263	-.963	18	.348

Pada tabel *paired samples test* menjelaskan uji signifikan komparasi dua variabel, nilai sig.2-tailed ($0.348 > 0.05$) yang berarti H2 diterima dan H1 ditolak

dan disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *return on equity* sebelum dan saat covid-19.

T-Test Gross Profit Margin

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	SEBELUM COVID - SAAT COVID	.0410789	.1629361	.0373801	-1.196116	.0374537	-1.099	18	.286

Pada *paired samples test* menjelaskan uji signifikan komparasi dua variabel, nilai sig.2-tailed ($0.286 > 0.05$) yang berarti H2 diterima dan H1 ditolak dan disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung menggunakan *gross profit margin* sebelum dan saat covid-19.

T-Test Net Profit Margin

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	SEBELUM COVID - SAAT COVID	.0381053	.0457689	.0105001	-.0601652	-.0160454	-3.629	18	.002

Pada *paired samples test* menjelaskan uji signifikan komparasi dua variabel, nilai sig.2-tailed ($0.002 < 0.05$) yang berarti H1 diterima dan H2 ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung menggunakan *net profit margin* sebelum dan saat covid-19.

T-Test Debt To Equity

4

Paired Samples Test		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper			
				Mean	Lower					
Pair 1	SEBELUM COVID SAAT COVID	2817316	9	1.116496	2564420	-8198659	2564027	-1.100	18	.286

Pada tabel *paired samples test* menjelaskan uji signifikan komparasi dua variabel, nilai sig.2-tailed (0.286>0.05) yang berarti H2 diterima dan H2 ditolak dan disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung menggunakan *debt to equity* sebelum dan saat covid-19.

Kesimpulan Uji Hipotesis

Rasio	Jumlah	Rata-rata (cfu/mg)	p-value	
CR	Sebelum	19	1.82	0.016
	Saat	19	2.55	
ROA	Sebelum	19	0.08	0.739
	Saat	19	0.07	
ROE	Sebelum	19	0.05	0.348
	Saat	19	0.16	
GPM	Sebelum	19	0.30	0.286
	Saat	19	0.34	
NPM	Sebelum	19	0.10	0.002
	Saat	19	0.14	
DER	Sebelum	19	0.16	0.286
	Saat	19	0.44	

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa nilai signifikasi (p-value) didapatkan nilai yang kurang dari α (0.05) adalah rata-rata dari rasio *current ratio* (CR) dan *net profit margin* (NPM). Sedangkan rasio yang tidak berpengaruh baik sebelum dan saat covid-19 adalah rata-rata dari rasio *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *gross profit margin* (GPM), dan *debt to equity ratio* (DER) dengan nilai signifikan lebih dari α (0.05).

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Current Ratio*

Pada uji statistic menunjukkan kinerja keuangan sebelum dan saat covid-19 terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan dari rasio lancar sebelum dan saat covid-19. Karena nilai signifikan dari perhitungan current rasio sebesar 0.016 yang berarti lebih kecil dari nilai ketentuan signifikan yaitu α 0.05.

Berdasarkan rata-rata *current ratio* sebelum covid-19 lebih kecil dari rata-rata saat adanya covid-19 (1.87<2.42). selisih rata-rata *current ratio* sebesar 0.55 atau prosentase penurunan 55%. Pada perhitungan *current ratio* diketahui hanya 2 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik sebelum terjadinya covid-19 yaitu perusahaan PT. Mayor Indah Tbk (MYOR) dan PT. Siantar Top Tbk (STTP). Sedangkan saat adanya covid-19 hanya 2 perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dilihat dari rasio current ratio perusahaan tersebut adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan PT. Mayor Indah Tbk (MYOR).

Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset*

Pada uji statistic menunjukkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *return on asset* sebelum dan saat covid-19 tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan saat covid-19, karena nilai signifikan dari perhitungan return on asset sebesar 0.739 yang berarti lebih besar dari nilai ketentun signifikan yaitu α 0.05.

Rata-rata *return on asset* sebelum adanya covid-19 lebih besar dari rata-rata *return on asset* saat adanya covid-19 (0.08>0.07). selisih rata-rata *return on asset* sebesar 0.01 atau prosentase peurunan dari rata-rata return on asset adalah 1%. Pada perhitungan

return on asset sebelum adanya covid-19 hanya 2 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yaitu perusahaan PT. Indofood ICB Sukse Makmur Tbk (ICBP) dan perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP). Sedangkan saat adanya covid-19 kinerja keuangan yang baik di penuhi oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dan PT. Siantar Top Tbk (STTP).

Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan Return On Equity

Pada uji statistic menunjukkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *return on equity* sebelum dan saat covid-19 tidak ada perbedaan yang signifikan, karena nilai signifikan sebesar 0.348 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan yaitu α 0.05.

Berdasarkan rata-rata *return on equity* sebelum adanya covid-19 lebih kecil dari rata-rata *return on equity* saat adanya covid-19 ($-0.03 < 0.08$). Selisih rata-rata *return on equity* sebesar -0.11 atau prosentase penurunan *return on equity* adalah -11%. Pada perhitungan *return on equity* sebelum adanya covid-19 5 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yaitu perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT. Indofood ICB Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Mayor Indah Tbk (MYOR) dan perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP). Sedangkan saat adanya covid-19 kinerja keuangan yang baik di penuhi oleh 3 perusahaan yaitu PT. Indofood ICB Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Mayor Indah Tbk (MYOR) dan PT. Siantar Top Tbk (STTP).

Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan Gross Profit Margin

Pada uji statistic menunjukkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *gross*

profit margin sebelum dan saat covid-19 tidak ada perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0.286 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu α 0.05.

Berdasarkan rata-rata *gross profit margin* sebelum adanya covid-19 lebih kecil dari rata-rata *gross profit margin* saat adanya covid-19 ($0.06 > 0.05$). Selisih rata-rata *gross profit margin* sebesar 0.01 atau prosentase penurunan *gross profit margin* adalah 1%. Pada perhitungan *gross profit margin* sebelum adanya covid-19 dan saat adanya covid-19 ada 5 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yaitu perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT. Indofood ICB Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Mayor Indah Tbk (MYOR) dan perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP).

Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan Net Profit Margin

Pada uji statistic menunjukkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *net profit margin* sebelum dan saat covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0.02 yang berarti lebih kecil dari nilai yang signifikan yang ditentukan yaitu α 0.05.

Berdasarkan rata-rata *net profit margin* sebelum adanya covid-19 lebih kecil dari rata-rata *net profit margin* saat adanya covid-19 ($0.02 < 0.04$). Selisih rata-rata *net profit margin* sebesar -0.02 atau prosentase penurunan *net profit margin* adalah -2%. Pada perhitungan *net profit margin* sebelum adanya covid-19 dan saat adanya covid-19 ada 5 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yaitu perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT. Indofood ICB Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood

Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Mayor Indah Tbk (MYOR) dan perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP).

Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Debt To Equity Ratio*

Pada uji statistic menunjukkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* sebelum dan saat covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0.286 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu α 0.05.

Berdasarkan rata-rata *debt to equity ratio* sebelum adanya covid-19 lebih kecil dari rata-rata *debt to equity ratio* saat adanya covid-19 (-0.33 < -0.11). Selisih rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 0.22 atau prosentase penurunan *debt to equity ratio* adalah 22%. Pada perhitungan *debt to equity ratio* sebelum adanya covid-19 dan saat adanya covid-19 ada 5 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yaitu perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT. Indofood ICB Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Mayor Indah Tbk (MYOR) dan perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan diatas maka penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current ratio* (CR) terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut dapat diketahui dari perhitungan menggunakan spss pada tabel *paired samples test* dengan nilai signifikan

sebesar 0.016 yang berarti nilai signifikan ini lebih kecil dari α (0.05) yaitu $0.016 < 0.05$.

2. *Return on asset* (ROA) tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut dapat diketahui dari perhitungan menggunakan spss pada tabel *paired samples test* dengan nilai signifikan sebesar 0.739 yang berarti nilai signifikan ini lebih besar dari α (0.05) yaitu $0.739 > 0.05$.

3. *Return on equity* (ROE) tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut dapat diketahui dari perhitungan menggunakan spss pada tabel *paired samples test* dengan nilai signifikan sebesar 0.348 yang berarti nilai signifikan ini lebih besar dari α (0.05) yaitu $0.348 > 0.05$.

4. *Gross profit margin* (GPM) tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut dapat diketahui dari perhitungan menggunakan spss pada tabel *paired samples test* dengan nilai signifikan sebesar 0.286 yang berarti nilai signifikan ini lebih besar dari α (0.05) yaitu $0.286 > 0.05$.

5. *Net profit margin* (NPM) terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut dapat diketahui dari perhitungan menggunakan spss pada tabel *paired samples test* dengan nilai signifikan sebesar 0.002 yang berarti nilai signifikan ini lebih kecil dari α (0.05) yaitu $0.002 < 0.05$.

6. *Debt to equity ratio* (DER) tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut dapat diketahui dari perhitungan menggunakan spss pada tabel *paired samples test* dengan nilai signifikan sebesar 0.286 yang berarti nilai signifikan ini lebih besar dari α (0.05) yaitu $0.286 > 0.05$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat dari penelitian diatas, maka pada penelitian ini tidak terlepas dari ketidak sempurnaan. Maka dari itu saran yang ditulis oleh peneliti adalah :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat meningkatkan dan mengelola kinerja keuangan dengan baik. Karena kinerja sebagai pedoman investor pada saat mengambil keputusan pada saat akan menanamkan modal.

2. Bagi Investor

Bagi investor memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan resiko pada saat akan menanamkan modal. Dengan penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan diharapkan menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J. Keown, Jihn D. Martin, J. William Petty, David. F. Scott Jr. 2017. **Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan**, Edisi Sepuluh, Jilid 1
- Aji Rahmad Perdana. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sector Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2013-2017. **Jurnal Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.**

Evelyn Wijaya Dan Desliana Yunita. 2016. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016. **Jurnal Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia.**

Fahmi, Irham, 2011, **Analisis Laporan Keuangan**, Bandung: Alfabeta

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2016. **Analisis laporan keuangan**. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hartono, Jogyanto 2014. **Teori Portofolio Dan Analisis Investasi**. Edisi Kedelapan Yogyakarta:BPFE-UGM

Hartono, Jogyanto 2014. **Teori Portofolio Dan Analisis Investasi**. Edisi Ke Sembilan Yogyakarta:BPFE

Hery, 2016. **Financial ratio for business**. Jakarta:Gramedia

Hery, 2017. **Analisis Kinerja Keuangan**. Jakarta:Grasindo

Horne dan Wachowicz, Jr.2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.2

Ifa Nurmasari. 2017. Analisis Current Ratio Return On Equity Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. **Jurnal Kreatif:Pemasaran**,

**Sumberdaya Manusia Dan Keuangan
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas
Pamulang, Vol 5(1).**

Kamaludin.2011. **Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Dan Penerapannya”**. Bandung: Mandar Maju.

Khoirul Ma'arif Dan Lailatul Amanah. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. **Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya, Vol 6(7)**.

Rachbini, Widarto Dkk.2018. **Statistic Terapan Cara Mudah Dan Cepat Menganalisis Data**. Jakarta. Mitra Wacana Media.

Rayi Kholidah Islamy. 2018. **Analisis Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan- Perusahaan Yang Terdaftar Dala Indeks LQ 45 (Periode 2014-2016)**.Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: Surabaya.

Ni Putu Alma Kalya Almira Dan Ni Luh Putu Wiagustini. 2020. Return On Asset Return On Equity, Dan Eaming Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. **E-Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD) Bali Indonesia, Vol 9(3)**.

Samsul, Mohamad. 2016. **Pasar Modal Dan Manajemen Potofolio**. Jakarta: Erlangga.

Sugiono. 2019. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. Bandung: Alfabeta.

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	beritasatamedia.cld.bz Internet Source	2%
2	eprints.uad.ac.id Internet Source	2%
3	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to University of Debrecen - CN-206362 Student Paper	1%
5	trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	1%
6	repository.utu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	openknowledge.worldbank.org Internet Source	1%

9	repository.gunadarma.ac.id Internet Source	1 %
10	jurnalmadani.org Internet Source	1 %
11	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1 %
12	dspace.uui.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	1 %
14	skripsiskripsi1.blogspot.com Internet Source	1 %
15	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1 %
16	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	1 %
17	Ryan Juminta Anward, Handry Imansyah, Syahrituah Siregar, Ruddy Syafruddin. "PEMODELAN RESPON OPTIMAL KEBIJAKAN MONETER TERHADAP STABILITAS SEKTOR PERUMAHAN DAN INFLASI DI INDONESIA", At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 2017 Publication	1 %
18	www.sindoweekly-magz.com Internet Source	

Exclude quotes On

Exclude matches < 22 words

Exclude bibliography On